

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi merupakan proses atau prinsip yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah ataupun menemukan solusi dengan cara-cara yang prosedural.¹ Dapat dijabarkan bahwa metodologi merupakan pendekatan umum yang digunakan dalam mengkaji suatu topik penelitian. Jika meninjau dari suatu teori metodologi yang diukur berdasarkan manfaat hasilnya serta tidak dapat menilai apakah suatu metode yang digunakan itu benar atau salah, begitupun dalam penjelasan suatu hasil penelitian secara benar, tidak dapat hanya dengan melihat hasil penelitian yang telah dicapai. Tapi juga harus meninjau bagaimana seorang peneliti mengkaji objek penelitian berdasarkan kelebihan serta metode penelitian yang digunakan. Semisal dalam penelitian kualitatif ataupun kuantitatif harus sesuai dengan teori-teori yang telah diasumsikan.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, yakni penelitian dilakukan langsung di lapangan, dimana peneliti dalam proses pengumpulan data harus terjun langsung ke lapangan.² Peneliti melakukan penelitian di Desa Sukodono Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara dengan objek penelitian yakni kehidupan sosial masyarakat Desa Sukodono yang memiliki keberagaman yang sifatnya heterogen. Peneliti memilih jenis penelitian ini agar peneliti dapat mengkaji secara mendalam dengan melakukan penelitian langsung di lapangan untuk mengamati fenomena dan fakta yang ada.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif relevan dengan pemahaman suatu makna yang terjadi yang mendasari tingkah laku dari objek yang diteliti.³ Serta dengan penelitian kualitatif dapat mendeskripsikan

¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Sleman: Deepublish, 2020), 4.

² Slamet Riyanto dan Aglis, *Metode Penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, 5.

³ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 6, dikutip dalam Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 9.

fenomena atau kejadian yang terjadi dan dapat melahirkan suatu teori yang kemudian digunakan untuk memahami keadaan dengan dalam kondisi yang apa adanya secara mendalam dan terperinci. Oleh karena itu, penelitian ini tidak mengutamakan generalisasi ataupun makna, tapi mengutamakan pesan-pesan berdasarkan analisis dari informasi yang didapatkan dari sumber data.

Adapun pendekatan yang digunakan untuk merepresentasikan pesan moderasi beragama dalam kehidupan sosial masyarakat Desa Sukodono menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif interpretatif. Penelitian deskriptif mengumpulkan informasi secara aktual dan sangat rinci berdasarkan kondisi yang apa adanya dan melukiskan atau merepresentasikan atau mendeskripsikan gejala dari kondisi yang ada. Penelitian interpretatif adalah bentuk penelitian untuk mencari suatu penjelasan dari peristiwa dan kondisi sosial budaya berdasarkan perpektif dari subjek penelitian yang diteliti atau sumber data yang telah dikumpulkan. Penelitian interpretatif mengemukakan hasil data yang berisi fakta yang sifatnya kontekstual berdasarkan pemaknaan dari subjek penelitian dalam suatu lingkup sosial.

Deskriptif yakni menceritakan, merepresentasikan, dan mengungkapkan maksud. Sedangkan interpretatif berbicara tentang perspektif, pendapat, kesan, dan pandangan yang berhubungan dengan informasi yang ada. Deskriptif interpretatif berarti menguraikan permasalahan hasil penelitian dari analisis pemahaman peneliti berdasarkan informasi yang didapat dari sumber data penelitian. Maka penelitian deskriptif interpretatif adalah suatu tipe penelitian yang mendeskripsikan pandangan berdasarkan hasil data yang diperoleh dari objek penelitian.

B. Setting Penelitian

Setting adalah tempat, waktu dan kejadian. Dalam setting penelitian merupakan tempat dan juga waktu yang digunakan untuk peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Adapun setting penelitian ini yakni berada di Desa Sukodono, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara. Waktu pelaksanaan penelitian dan pengambilan data atau obeservasi adalah di Bulan Januari Tahun 2022 sampai selesai. Sampai selesai disini dapat diartikan penelitian dapat selesai bilamana peneliti menyimpulkan data yang diperoleh untuk bahan penelitian telah cukup dan mampu digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian memiliki arti yakni individual ataupun kelompok masyarakat yang memiliki keterlibatan serta menjadi sumber data dalam penelitian yang berlangsung.⁴ Maka suatu subjek penelitian haruslah memiliki korelasi dan kompetensi terhadap informasi pada pemecahan permasalahan yang sedang diteliti. Sehingga pemilihan subjek penelitian tentu harus dipertimbangkan secara proporsional. Subjek penelitian yang memiliki kedudukan sebagai informan atau sumber informasi ditentukan berdasarkan pemahamannya dalam menyampaikan segala hal yang diketahui berdasarkan topik penelitian. Penyampaian informasi dijelaskan apa adanya sesuai dengan fakta yang ada dan keadaan yang terjadi di lapangan tanpa mengurangi ataupun melebih-lebihkan.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa subjek penelitian yang memiliki kompetensi dan kriteria berdasarkan topik penelitian yang diangkat, yakni:

1. Petinggi Desa Sukodono

Subjek pertama yaitu petinggi atau kepala Desa Sukodono yakni beliau Bapak Sagiman. Sebagai seorang pemimpin desa, tentu kepala desa memiliki pengetahuan dan informasi yang dibutuhkan untuk data penelitian. Kepala desa sebagai sosok tokoh masyarakat yang tidak hanya dikenal sebagai seorang pemimpin, namun juga sebagai abdi desa yang mengorbankan waktu dan tenaganya untuk memaksimalkan potensi desa. Dalam rangka memaksimalkan potensi desa yang berlandaskan visi misi dari kepala desa, seorang kepala desa tentu sarat akan pengetahuan tentang desa, seluk beluk desa, keadaan sosial, kebudayaan, keberagaman yang ada di Desa Sukodono Jepara. Dalam hal inilah informasi tentang kehidupan sosial dan keberagaman yang ada di Desa Sukodono menjadi topik wawancara utama dalam pengambilan data penelitian.

2. Pastur Gereja Desa Sukodono

Subjek penelitian yang kedua yakni pastur gereja Desa Sukodono yakni beliau Bapak Lukito. Sebagai seorang pemuka Agama Kristen yang ada di Desa Sukodono, pastur menjadi salah satu subjek penelitian yang berkompeten berdasarkan topik penelitian yang diangkat. Pastur sebagai seorang pemuka

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 94.

agama tentu terkenal juga akan kebijaksanaannya yang mampu bersikap objektif dalam menilai sesuatu. Maka informasi mengenai kehidupan sosial dalam keberagamaan yang dijalani oleh masyarakat Desa Sukodono dari perspektif umat Kristiani dapat diambil dari pandangan pastur gereja sebagai pemuka Agama Kristen.

3. Kiai desa yang juga merupakan ketua takmir Masjid Sukodono
 Untuk mengambil informasi tentang keberagamaan dalam kehidupan sosial yang dijalani masyarakat Desa Sukodono dari perpektif umat Agama Islam, peneliti menentukan subjek penelitian yakni kiai desa yang juga berperan sebagai ketua takmir Masjid Sukodono. Beliau adalah Kiai Sowan Siraj Al-Hafidz. Selain sebagai pemuka Agama Islam yang merupakan tokoh sentral bagi umat Agama Islam di Desa Sukodono, pengambilan subjek penelitian seorang kiai yang juga merupakan ketua takmir memiliki alasan khusus. Peran beliau sebagai kiai yang aktif berdakwah dan memiliki pengetahuan akan agama Islam, sebagai ketua takmir tentu beliau akan selalu aktif bersosialisasi dengan masyarakat Desa Sukodono untuk semakin menghidupkan dan menjaga syiar Masjid Sukodono. Perannya di lapangan menjadi poin utama untuk menjadi informan dalam penelitian ini yang tentunya akan memberikan informasi mengenai pandangan dan persepsi beliau sebagai umat Islam tentang keberagamaan dalam kehidupan sosial di Desa Sukodono.
4. Kepala Wihara Desa Sukodono
 Subjek penelitian yang keempat adalah kepala wihara Desa Sukodono yakni beliau Bapak Yudhi. Perannya sebagai kepala wihara yang juga merupakan pemuka Agama Buddha di Desa Sukodono, menjadi poin utama dalam menentukan subjek penelitian ini. Sebagai informan beliau akan memberikan pengetahuan juga informasi berdasarkan persepsinya mengenai keberagamaan dalam kehidupan sosial yang dijalannya sebagai umat Agama Buddha di Desa Sukodono.

D. Sumber Data

Penentuan sumber data pada penelitian kualitatif menitikberatkan pada keoriginalitas data yang diperoleh. Dalam suatu penelitian, terdapat dua jenis data yakni data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang paling terdekat dengan informan atau sumber data. Dapat disimpulkan bahwa data primer

merupakan data yang diberikan secara langsung.⁵ Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang mengharuskan peneliti mengakses terlebih dahulu data yang akan digunakan untuk penelitian sebelum menggunakan data primer.⁶ Dapat disimpulkan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak ketiga, bisa jadi arsip, dokumen, ataupun orang lain yang memiliki korelasi dengan data primer.

Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala Desa Sukodono, pastur Gereja Sukodono, kiai yang juga mengampu jabatan sebagai ketua takmir Masjid Sukodono, dan kepala Wihara Sukodono. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa referensi-referensi jurnal penelitian, artikel, buku-buku, website resmi desa yang memiliki korelasi dengan topik penelitian yang diangkat.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara atau bisa disebut dengan interview merupakan kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih guna mendapatkan informasi untuk tujuan tertentu.⁷ Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian. Seorang pewawancara akan bertanya mengumpulkan data sebanyak mungkin sesuai kebutuhan kepada subjek penelitian atau bisa disebut sebagai informan. Biasanya seorang pewawancara atau *interviewer* menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu sebelum proses wawancara. Hal ini dilakukan agar dalam proses wawancara dapat lebih efektif dilakukan.

Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur bersifat terbuka dan interviewer memiliki peran untuk mengemukakan ide dan pendapatnya. Adapun wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan dengan beberapa informan yakni kepala Desa Sukodono, pastur Gereja Sukodono, Kiai juga sebagai ketua

⁵ Jonathan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2*, (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), 127.

⁶ Jonathan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2*, 122.

⁷ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta), 137

takmir Masjid Desa Sukodono, dan kepala Wihara Desa Sukodono.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara mendalam terhadap objek penelitian baik secara langsung maupun tak langsung.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi langsung tanpa menggunakan alat. Peneliti melakukan observasi secara langsung peristiwa yang terjadi di lapangan. Yakni mengenai pesan moderasi beragama dalam kehidupan sosial masyarakat Desa Sukodono Jepara.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan model dokumentasi merupakan teknik yang digunakan sebagai penunjang kredibilitas data yang telah didapatkan dari informan melalui metode wawancara dan juga observasi.⁹ Dokumen adalah catatan penting yang dapat dijadikan bukti penguat dalam sebuah penelitian. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan, video dan lain-lain. Data yang didapatkan dari dokumentasi sifatnya sekunder bukan seperti observasi dan juga wawancara yang sifatnya primer. Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang berkaitan tentang penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian berjudul “Representasi Pesan Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Desa Sukodono” ini, dokumentasi dilakukan pada saat proses pengambilan data yakni ketika proses wawancara dengan informan juga ketika melakukan observasi lapangan.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif memiliki empat kriteria yang digunakan, yaitu uji *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹⁰

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti kembali lagi ke lapangan guna memperoleh data semaksimal mungkin untuk dapat digunakan sebagai pemecahan masalah dalam

⁸ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 125.

⁹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 149-150.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 185.

penelitian.¹¹ Peneliti menemui kembali sumber data baik yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas, peneliti memfokuskan pada data yang telah diperoleh. Apabila data yang sudah diperoleh sudah benar dan tidak ada yang berubah, maka data tersebut telah kredibel sehingga perpanjangan pengamatan pada masyarakat Desa Sukodono Jepara dapat diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti pengamatan yang dilakukan, dilaksanakan secara lebih teliti dan memiliki korelasi.¹² Dengan cara ini, keabsahan data dan urutan peristiwa bisa dicatat secara aktual dan struktural. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan ulang apakah data yang diperoleh benar atau tidak. Konteks meningkatkan ketekunan disini adalah data yang telah diperoleh peneliti melalui proses pengambilan data yakni wawancara, observasi, serta dokumentasi pada masyarakat Desa Sukodono Jepara dibaca kemudian diperiksa kembali secara teliti. Hal ini guna memastikan data tersebut sudah kredibel.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas berarti melakukan suatu pengecekan ulang dari data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan beragam cara dan waktu.¹³ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, waktu, dan pengumpulan data. Pada penelitian ini, triangulasi sumber, waktu, dan teknik disesuaikan dengan objek penelitian yakni masyarakat Desa Sukodono Jepara. *Triangulasi sumber* berarti melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dari sumber informasi, pada penelitian ini memperoleh data dari sumber informasi yakni: Petinggi Desa Sukodono yakni beliau Bapak Sagiman, Bapak Lukito selaku pastur Gereja Sukodono, Bapak Yudhi selaku kepala wihara buddha Desa Sukodono, Kiai Sofwan Siraj Al-Hafidz selaku kiai yang juga ketua takmir Masjid Sukodono. *Triangulasi waktu* berarti melakukan pengecekan data secara berulang disesuaikan dengan waktu penelitian. Kemudian triangulasi teknik berarti melakukan olah data menggunakan teknik pengumpulan data dari sumber data

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 188.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191.

yang telah ada. Apabila data yang telah diperoleh sudah kredibel, maka triangulasi waktu dapat dihentikan.

4. Menggunakan bahan referensi

Referensi berperan sebagai bahan pendukung penelitian dengan tujuan membuktikan data yang telah diperoleh oleh peneliti.¹⁴ Data mengenai peristiwa dapat dilampirkan berupa foto-foto. Sedangkan dalam laporan penelitian, data-data perlu dilengkapi dengan dokumentasi untuk mendukung tingkat kredibilitas dari data yang diperoleh. Seperti halnya dalam penelitian ini, data hasil wawancara tentang bagaimana keadaan keberagamaan, serta kehidupan sosial masyarakat Desa Sukodono Jepara tentu saja perlu dilampirkan agar hasil penelitian kredibel serta komprehensif.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah bentuk pencarian dan penyusunan data yang telah didapatkan dari hasil pengumpulan data, baik dari metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi.¹⁵ Bentuk analisis data yang dilakukan bersifat sistematis dengan menggunakan cara pengelompokan data dalam kategori-kategori, menjabarkannya dalam poin-poin atau sub bab, melakukan sintesa, membuat pola, memilih yang akan dipelajari dan hanya yang penting dan membuat simpulan sehingga mempermudah pemahaman orang lain maupun diri sendiri.

Analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan model *Miles* dan *Huberman* yang membagi proses analisis data pada beberapa tahapan sistematis yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi data (*conclusion drawing*) yang kemudian akan peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diperlukan bilamana data yang diperoleh sangat banyak, sifatnya kompleks dan cukup rumit untuk dipahami sehingga sangat penting direduksi dengan menitikberatkan pada kebutuhan data primer dari penelitian.¹⁶ Dalam istilah mudahnya, reduksi data berarti menyederhanakan data se-efisien mungkin guna memudahkan peneliti dalam proses menyelesaikan penelitian, baik data yang sifatnya primer maupun sekunder. Maksudnya adalah reduksi data

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 192.

¹⁵ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 162.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134-137.

merupakan proses penyederhanaan data yang diperoleh di lapangan yang berhubungan tentang moderasi beragama dalam kehidupan sosial masyarakat Desa Sukodono.

2. Penyajian data

Langkah berikutnya adalah penyajian data hasil reduksi data yang diperoleh. Penelitian kualitatif menyajikan data berupa uraian singkat, bagan-bagan namun lebih cenderung pada penyajian data berbentuk naratif teks.¹⁷ Dengan penyajian data dapat memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian yang telah diperoleh dari hasil wawancara juga observasi mengenai pesan moderasi beragama dalam kehidupan sosial masyarakat Desa Sukodono.

3. Verifikasi data

Langkah terakhir adalah verifikasi data yang berbentuk kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.¹⁸ Verifikasi data disajikan dalam bentuk deskripsi dari pemaparan logis teoritis tentang gambaran pendapat-pendapat terakhir berdasarkan uraian yang sebelumnya sesuai dengan fakta dan data yang ada di lapangan terkait dengan pesan moderasi beragama dalam kehidupan sosial masyarakat Desa Sukodono.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141-142